

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dibutuhkan pengembangan sistem informasi presensi terkomputerisasi yang berintegrasi barcode scanner yang dapat digunakan sebagai alat kontrol kehadiran guru dan karyawan maka aplikasi sistem informasi presensi berintegrasi barcode pada SMA Negeri 1 Kauman ponorogo dikembangkan dengan menggunakan analisis perancangan SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai metode pengembangan sistem, PIECE (*Performance, Information, Economics, Control and Effectivity*) sebagai analisis masalah yang digunakan dalam membangun sistem, ERD (*Entity Relationship Diagram*) sebagai metode perancangan database dengan menggunakan bahasa pemograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), CSS (*Cascading Style Sheet*), Javascrip dan Database MySQL sebagai bahasa penerapan perintah sistem dan *storage* data yang dapat di gunakan sebagai alat kontrol kehadiran guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kauman Ponorogo.

Sistem presensi yang dikembangkan memiliki 3 tampilan halaman yaitu tampilan Login, Admin, Master data dan Presensi. Sistem informasi presensi dikembangkan dan terintegrasi menggunakan barcode scanner.

5.2 Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, untuk meningkatkan kualitas dalam sistem informasi maka dibutuhkan beberapa pemikiran maupun gagasan yang dirangkum sebagai sebuah saran antara lain :

1. Sistem keamanan lebih di tingkatkan dengan membedakan antara *sheet admin* dan *sheet user*.
2. Penggunaan sistem dua arah.
3. Penggunaan overlay struktur yang membuat aplikasi sehingga dapat dijalankan multifungsi.
4. Menggunakan perangkat proses pembacaan absensi yang lebih baik.
5. Dapat terintegrasi kedalam web sekolah.
6. Dapat menampilkan info dan event sekolah.

